

PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH KOTA MEDAN

Rizky Wahyudi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: wrizky944@gmail.com

Abstract

The presence of Small and Medium Industries in Indonesia plays a vital role in improving the economy, both nationally and regionally. The city of Medan has the potential of human resources in terms of academics. Of course they can become creative and innovative entrepreneurs and industrial developers. However, if there is no maximum encouragement and support from the government, this can become a serious problem. One of the government's functions to assist SMEs is the Department of Industry and Trade. The following things can be done as concrete evidence of the government's performance in strengthening Small and Medium Industries in the city of Medan, namely: 1) Providing guidance to Small and Medium Industries. 2) Teach knowledge about mutually beneficial cooperation. 3) Supervise the development of Small and Medium Industries. 4) Changing Small and Medium Industries for the better. 5) Participate in facilitating supporting infrastructure. 6) Implement fair competition between traders. This is done solely so that human resources in the city of Medan can develop properly and prosper.

Keywords: Small and Medium Industry, government, performance, economy.

Abstrak

Kehadiran IKM Indonesia mempunyai fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian baik di tingkat nasional maupun daerah. Medan memiliki banyak potensi dalam hal akademik. Tentunya, mereka bisa menjadi wirausahawan dan pengembang industri yang kreatif dan inovatif di masa depan. Namun tanpa dukungan dan dorongan penuh dari pemerintah, ini bisa menjadi masalah serius. Salah satu tugas pemerintah dalam mendukung IKM adalah Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Berikut hal-hal yang dapat dilakukan sebagai bukti nyata capaian pemerintah dalam memperkuat industri kecil dan menengah di kota Medan, yaitu 1) Melakukan pelatihan bagi industri kecil dan menengah. 2) Untuk memberikan pengetahuan tentang kerja sama yang saling menguntungkan. 3) Mengontrol perkembangan industri kecil dan menengah. 4) Mewujudkan perkembangan industri kecil dan menengah ke arah yang lebih baik. 5) Ikut serta dalam fasilitasi sarana prasarana penunjang. 6) Tercapainya persaingan yang sehat antar pedagang. Hal ini dilakukan dalam rangka membantu Sumber Daya Manusia di kota Medan berkembang dengan baik dan sejahtera.

Kata Kunci: Industri Kecil Menengah, pemerintah, kinerja, ekonomi.

PENDAHULUAN

Industri kecil dan menengah mempunyai tugas penting padakemajuan sektor ekonomi di Indonesia. Industri kecil dan menengah tidak hanya menjadi salah satu pengganti lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Saat ini, industri

kecil dan menengah memainkan tugas besar dalam pendapatan daerah di Indonesia, dan pemerintah Indonesia berterima kasih atas kontribusinya.

Industri kecil dan menengah adalah suatu bentuk dagang kecil yang dibuat dari masyarakat atas prakarsa perorangan. Sebagian orang beranggapan bahwa Usaha Kecil Menengah hanya menguntungkan kelompok tertentu. Padahal, industri kecil dan menengah membantu masyarakat lain dengan menyerap tenaga kerja. SDA di suatu wilayah juga mampu diolah secara nyata.

Sebagai salah satu upaya penguatan kapasitas dan tugas industri kecil dan menengah, pemerintah harus memperkuat masyarakat. Meskipun Industri Kecil dan Menengah mempunyai tugas dalam membantu perekonomian, mereka juga dapat menghadapi beberapa kendala. Sebagian besar tantangan yang dihadapi bisnis adalah karena kurangnya sumber daya, keterampilan manajemen yang buruk, dan kurangnya kecakapan pemasaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah tentunya harus melakukan beberapa hal. Untuk itu penulis tertarik untuk memainkan tugas pemerintah terkait khususnya Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dalam tugasnya dalam pengembangan usaha kecil menengah di kota Medan.

KERANGKA TEORI

Pengertian Tugas Pemerintah

Soerjono Soekanto (2002: 243) menegaskan bahwa tugas negara merupakan aspek yang terus berkembang dari posisinya. Seseorang yang menunaikan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia melakukannya dengan baik. Kepribadian dapat mempengaruhi bagaimana suatu tugas dilakukan atau diarahkan.

Meskipun tugas pemerintah, Sondang P. Siagian mengungkapkan dalam bukunya Administrasi Pembangunan (2009:132) bahwa tugas pemerintah biasanya berbentuk fungsi. Misalnya fungsi pengaturan, fungsi perumusan berbagai jenis kebijakan, fungsi pelayanan, dan pemeliharaan ketertiban dan kesusilaan masyarakat.

Klasifikasi Industri Kecil Menengah di Indonesia

Dilihat dari perkembangannya, industri kecil dan menengah merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Industri kecil dan menengah ini telah melawan kemerosotan ekonomi. Untuk itu, negara berkewajiban mengembangkan industri kecil dan menengah. Ada beberapa kategori industri kecil itu sendiri, yaitu:

1. Industri kecil merupakan industri yang menyerap tenaga kerja hingga 19 orang
2. Nilai investasi kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat usaha.
3. Yang dimaksud dengan tanah dan tempat usaha sebagaimana tersebut di atas adalah tanah dan tempat usaha yang terletak pada tempat yang sama dengan tempat tinggal pemilik usaha.

Sedangkan untuk Industri Menengah memiliki klasifikasi sebagai berikut:

1. Mempekerjakan maksimal 19 orang.
2. Memiliki nilai investasi kurang dari (satu miliar rupiah).
3. Mempekerjakan maksimal 20 orang pekerja.
4. Mempunyai angka invertasi paling banyak (lima belas miliar rupiah).

Kebijakan Industri Kecil Menengah di Indonesia

Industri Kecil Menengah memiliki kemampuan dalam peningkatan ekonomi nasional dan daerah. Hal ini menjadikan Industri Kecil Menengah memerlukan perlindungan seperti kebijakan dari pemerintah setempat berupa undang-undang yang mengatur. Adanya undang-undang serta peraturan pemerintah dapat memacu tugas Industri Kecil Menengah dalam perekonomian.

Memberikan kebijakan sendiri memiliki banyak manfaat bagi kedua sisi. Baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha. Ini menguntungkan pemerintah dengan menjaga ketertiban dan moral masyarakat dan memberikan izin untuk melindungi rakyat. Bagi pengusaha, izin yang ada harus dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi.

Jika kedua belah pihak tidak dapat menyepakati ketentuan perundang-undangan yang seharusnya, maka perlu direvisi. Penilaian kebijakan dapat membantu menentukan di mana nilai dan kebijakan bertentangan dan menyarankan cara untuk menyelesaikan masalah.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data untuk jurnal ilmiah ini. Dimana penelitian ini sering digunakan dan dilakukan oleh peneliti lain yang memiliki fokus pada ilmu-ilmu sosial dan pendidikan, seringkali sangat bermanfaat. Beberapa alasan dikemukakan mengapa penelitian kualitatif ini meningkatkan hasil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan yang menarik, menelaah kata-kata yang ada, dan memberikan laporan yang rinci berdasarkan pengamatannya di lapangan.

Penelitian kualitatif ini pada dasarnya adalah mengamati orang-orang dalam suatu lingkungan tertentu dengan cara berinteraksi dengannya, atau mendekati orang-orang yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan tujuan untuk memahami materi dan menggali pengalamannya untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Kajian tentang tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dalam pengembangan industri kecil dan menengah relevan dengan penelitian ini karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif. Khususnya terkait pengungkapan data melalui observasi dan telaah dokumen tentang apa yang dilakukan pelapor dan mengapa ia melakukannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas Industri Kecil Menengah di Indonesia

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana suatu negara berusaha untuk menciptakan perekonomian yang terus tumbuh dan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Sukirno (2000) berpendapat bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang berpotensi tinggi dalam struktur sosial dan sikap masyarakat yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi masyarakat dengan biaya hidup rendah, lebih buruk. Di Indonesia sendiri, proses akselerasi pertumbuhan ekonomi salah satunya, dengan tugas usaha kecil menengah.

Kuncoro, M (2007) menyatakan bahwa untuk mendukung perkembangan IKM, dunia usaha sangat diperlukan dan perlu memberikan kontribusi bagi kemajuan industri. Salah satu perbaikannya dapat mengatasi masalah tingginya angka pengangguran. Saat ini teknologi sudah semakin maju, sehingga bisa digunakan. Keberadaan IKM di Indonesia berdampak positif bagi perkembangan perekonomian nasional. Kemajuan industri kecil dan menengah

di Indonesia akan menjadi sumber daya yang berharga untuk penciptaan lapangan kerja, serta pendorong utama pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Beberapa faktor diperlukan untuk mendukung hal tersebut, yaitu unit usaha, tenaga kerja, nilai output dan investasi. Menurut Kementerian Koperasi (2005), IKM memainkan tugas penting dalam perekonomian Indonesia:

1. Perusahaan adalah pemain utama di banyak sektor ekonomi.
2. Memberikan peluang kerja yang luar biasa.
3. Menjadi pemain penting dalam mengembangkan kegiatan ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat lokal.
4. Jadilah inovator untuk pasar baru dan jadilah sumber inovasi baru.
5. Kontribusi IKM dapat menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

IKM lebih fleksibel daripada perusahaan besar. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat dan perhatian khusus agar industri kecil dan menengah dapat mengakses jaringan pasar yang luas dan mampu bersaing.

Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Mengembangkan Industri Kecil Menengah Kota Medan

Kementerian Perindustrian dan Perdagangan bertugas penting dalam membangun dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Ini adalah tujuan penting yang membutuhkan serangkaian perubahan ekonomi secara bertahap untuk menciptakan fondasi yang lebih stabil dan sejahtera. Hal ini juga secara umum memberikan perkembangan positif bagi IKM. Untuk Kota Medan sendiri, ada beberapa tugas penting yang harus dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu:

1. Panduan bagi IKM yang baru didirikan. Dalam satu industri pertukangan, ada banyak persaingan. Pemerintah dapat meningkatkan proses produksi dan meningkatkan standar produk manufaktur
2. Pengelolaan perusahaan-perusahaan industri yang saling bekerjasama dan saling menguntungkan, serta berupaya meningkatkan dan mengembangkan kerjasama tersebut. Misalnya, bekerja sama dalam pemasaran di industri kecil dan menengah.
3. Memberikan pembinaan dan pengawasan kepada IKM. Saya pergi ke pabrik dan lokasi industri lainnya untuk mempelajari lebih lanjut tentang industri dan kondisi kerja para pekerja.
4. Tercapainya perkembangan industri kecil dan menengah ke arah yang lebih baik. Ya, pasti menggunakan cara yang sehat. Misalnya dengan membina IKM di saat krisis.
5. Mempromosikan IKM dengan memberikan pelatihan, mendukung peralatan produksi, dan mendukung produksi melalui pameran..
6. Mencegah pemusatan industri oleh satu kelompok atau individu dalam monopoli yang dapat merugikan masyarakat.
7. Mewujudkan persaingan yang sehat dan menghilangkan persaingan yang sehat serta menghilangkan persaingan yang tidak jujur.

Hal-hal di atas tentunya sangat bermanfaat bagi perkembangan industri, memiliki potensi alam dan dapat berkontribusi dalam pemecahan masalah. Hal ini dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan dengan harapan dapat meningkatkan daya saing dan menjadikan industri kecil dan menengah di Medan lebih berdaya saing.

Tujuan Pemerintah Kota Medan dalam Melakukan Pengembangan Industri Kecil Menengah.

Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan bertugas dalam pengembangan usaha kecil menengah lokal. Pemerintah sendiri memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Medan dengan tetap memperhatikan keseimbangan lingkungan.
2. Pertumbuhan ekonomi Kota Medan secara bertahap meningkat dan perubahan perekonomian menjadi lebih baik. Kami berusaha untuk membuat ekonomi di Medan lebih kuat dan memberikan nilai lebih bagi pertumbuhan industri.
3. Kami meningkatkan tugas masyarakat dan kemampuan masyarakat ekonomi lemah untuk membantu mereka. Termasuk pengrajin yang dapat bertugas aktif dalam pembangunan industri.
4. Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan industri yang mendukung pembangunan daerah.
5. Mendorong inovasi dan menumbuhkan kepercayaan publik terhadap industri teknologi dapat membantu meningkatkan kemampuan dan penguasaan

PENUTUP

Simpulan

Industri Kecil Menengah (IKM), memiliki tugas yang begitu penting bagi peningkatan perekonomian di masyarakat. Hal ini tentunya bisa meminimalisir jurang dengan dengan krisis ekonomi. Industri Kecil Menengah sendiri mampu menjadi tumpuan keberadaan ekonomi dari raktar kecil. Selain itu, tugas Industri Kecil Menengah juga sangat penting bagi masyarakat. Seperti sarana meratakan perekonomian rakyat kecil, dan sebagainya.

Dari pengamatan yang penulis dapatkan, maka dapat penulis simpulkan beberapa tugas Dinas Perdagangan dan Perekonomian kota Medan ialah: melakukan pembinaan terhadap industri-industri dengan menyelenggarakan kerja sama yang menguntungkan. Mencegah adanya monopoli di kalangan industri, memberikan Menumbuhkan industri kecil dan menengah baru untuk mencapai pembangunan.

Saran

Di bawah ini beberapa saran penulis mengenai tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dalam pengembangan industri kecil dan menengah, yaitu:

1. Lebih aktif dalam memberikan pembinaan pada masyarakat agar mampu mengolah Industri Kecil Menengah.
2. Meningkatkan fasilitas yang mendukung dalam kegiatan penyuluhan, seperti dana, dan fasilitas-fasilitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Indra Sukendar Permana, M. dan G. S. (2016). Model Konseptual Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya (Studi Kasus Pengembangan Ikm Di Pangalengan). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 26(1), 9–22.
- Auliya, A. N., & Arif, L. (2021). Tugas Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di

- Kabupaten Gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk ...*, 8(1), Azzahra, B., Gede, I., Raditya, A., & Wibawa, P. (2021). *SEBAGAI KATALIS PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI MIDDLE INCOME TRAP 2045*. 75–86.
- Harahap, F. H. (n.d.). *STRATEGI PEMASARAN WARUNG KOPI DI KOTA MEDAN*. 20–32.
- Karyawan, M., & Pusat, D. I. (2019). *No Title*.
- Kesejahteraan, M. (2021). *Usaha mikro kecil dan menengah (IKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 1,2*). 6(1).
- Lestari, E. P. (2010). Penguatan Ekonomi Industri Kecil dan Menengah Melalui Mahardika, R. D., Suwitri, S., & ... (2012). Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Di Dinas Koperasi, USAha Mikro Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Di Kota Tegal. *Journal of Public Policy*
- Marpaung, M., Ridwan, M., Sriani, S., & Silalahi, P. R. (2021). Analisis Moderasi Religiusitas Pada Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemprov Sumut. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 669–678.
- Mubin, A. (2007). *Model Kebijakan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM) Kimia Kabupaten Malang Dengan Pendekatan Teknometrik*. 1–15.
- N, R., & Hidayat, P. (2015). Analisis Sektor Unggulan Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 14839.
- Nu'man, A. H. (2005). A. Harits Nu'man, Ir, MT., adalah dosen Tetap Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri. *Mimbar*, XXI(3), 388–415.
- Nursidi, M. I., & Wulandari, S. (2021). Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI) Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (IKM) Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan. *Agustus*, 196–198.
- Primadhita, Y., & Budiningsih, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Model Vector Auto Regression. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 17(1), 1.
- Ratnasari, A., & Kirwani. (2013). Tugas Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 1–17.
- Rayhan, M. R. (2014). *Universitas Sumatera Utara*.
- Retno Widiastuti, dkk. (2011). Kajian Stratejik Kelola Usaha Pada Industri Kecil Agel. *Jurnal Riset Industri*, V(1), 1–11.
- Ritonga, P. A. (2019). *Kebijakan Pemerintah Kota Medan dalam Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi pada IKM Mumu ButiKue Medan)*.
- Saparuddin, M. (2011). Dampak Industri Kecil dan Menengah pada Kesempatan Kerja dan Pendapatan per Kapita. *Trikonomika*, 10(2), 85–94.
- Suci, Y. R. (2017). Development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Susanti, N., & Marliyah. (2019). Pola Pemberdayaan Ekonomi Generasi Milenial Komunnitas Serikat Saudagar Nusantara. *HUMAN FALAH Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 88–106.